

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media audio visual televisi muncul karena perkembangan teknologi. Kehadirannya setelah beberapa penemuan seperti telepon, telegraf, fotografi serta rekaman suara. Media televisi ada setelah radio dan media cetak (Badjuri, 2010: 5).

Menurut Skornis dalam bukunya "*Television and Society. An Incubator and Agenda*". (1965), dibandingkan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya), televisi mempunyai sifat istimewa. televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar. Sifat politisnya sangat besar karena bisa menampilkan informasi, hiburan dan pendidikan, atau gabungan dari ketiga unsur tersebut secara kasat mata (Badjuri, 2010: 6).

Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu penonton televisi dapat menikmati acara televisi sambil duduk santai menyaksikan berbagai informasi. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi, dengan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. Pesan-pesan yang disampaikan langsung mempengaruhi otak, emosi, perasaan dan sikap pemirsa (Badjuri, 2010: 6).

Kelebihan lain dari pesawat televisi ialah dengan adanya satelit komunikasi, cakrawala informasi menjadi semakin luas. Peristiwa di satu tempat, dapat dilihat di tempat lain melalui televisi dengan pola teknologi baru, yaitu "*Direct Broadcasting Satellite*" (DBS). Jaringan-jaringan televisi yang terbesar di dunia saat ini didominasi oleh Amerika Serikat, diantaranya "*ABC*" (*American Broadcasting Company*), "*CBS*" (*Columbia Broadcasting System*) dan "*NBC*" (*National Broadcasting Company*) dan lain-lain, jaringan televisi tersebut menghubungkan semua stasiun televisi di seluruh dunia. (Badjuri, 2010: 6-7).

Pada tahun 1961, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memasukkan proyek media massa televisi ke dalam proyek pembangunan Asian Games IV. 17 Agustus 1962, TVRI mengadakan siaran percobaan dengan acara HUT Proklamasi Kemerdekaan Indonesia XVII dari halaman Istana Merdeka Jakarta, dengan pemancar cadangan berkekuatan 100 watt.

Tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengudara untuk pertama kalinya dengan siaran langsung upacara pembukaan Asian Games IV dari stadion utama Gelora Bung Karno. Mulai saat itu TVRI mendominasi semua acara-acara hiburan, pendidikan maupun Informasi (Badjuri, 2010: 8).

Broadcasting (Penyiaran) diartikan sebagai siaran radio dan televisi atau media penyiaran. Dengan demikian, menyebut media penyiaran maka yang dimaksud adalah televisi dan radio, yaitu dua media komunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi untuk menyampaikan program dalam bentuk gabungan suara atau suara saja (Masduki, 2007: 1).

Siaran televisi dibagi menjadi beberapa program sesuai dengan segmentasi dan targetnya atau sesuai kepentingan masing-masing stasiun yang menyiarkannya. Stasiun televisi kemudian memilih program yang mempunyai daya jual dan juga menarik kepada pemasang iklan agar acara/program televisi yang disiarkan meraih keuntungan dari produksinya.

Saat ini, sangat banyak televisi swasta maupun lokal yang bersaing dalam menyajikan informasi dan hal ini menjadi situasi yang tidak dapat terhindarkan lagi, terutama dalam persaingan menghadirkan informasi yang aktual.

Di tengah ketatnya persaingan industri pers Metro TV Jawa Timur dalam bentuk audio visual, Metro TV harus mampu bersaing dengan produk informasi yang memiliki jenis sama yang disediakan oleh industri pers yang lain. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk tidak tertinggal dari lain, produksi berita Metro TV Jawa Timur harus memenuhi unsur akurasi, penting, dan informatif juga menarik.

Televisi merupakan suatu sistem yang luar biasa besarnya, di mana kamera dan mikropon mempunyai peranan yang menentukan bagi daya tarik mata dan telinga (Subroto, 1994: 3). Media audio visual tidak hanya bersifat visual saja, tetapi juga memberikan informasi melalui suara, meskipun unsur-unsur visual atau gambar sangat dominan dalam menentukan keberhasilan informasi yang diberikan, sebab suara sifatnya hanya sebagai pendukung, dalam arti memberikan tambahan informasi yang belum ada di gambar tadi (Subroto, 1994: 7).

Tata suara (audio) merupakan elemen yang penting juga dalam produksi televisi. Karena tata suara mampu mengekspresikan situasi secara jelas juga sebagai pendukung elemen yang lain seperti tata artistik (Setyobudi, 2012: 40).

Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton. Tujuan utama penyajian berita adalah menginformasikan peristiwa penting sebagai upaya untuk memberikan daya tarik agar orang mau membaca, mendengar atau menonton sajian berita tersebut.

Metro TV adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia yang didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia. Stasiun ini resmi mengudara sejak 25 November 2000 di Jakarta.

PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari Media Group, suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh, yang juga merupakan pemilik surat kabar Media Indonesia. PT Media Televisi Indonesia memperoleh izin penyiaran atas nama "Metro TV" pada tanggal 25 Oktober 1999. Pada tanggal 25 November 2000, Metro TV mengudara untuk pertama kalinya dalam bentuk siaran uji coba di 7 kota. Pada awalnya hanya bersiaran 12 jam sehari, sejak tanggal 1 April 2001, Metro TV mulai bersiaran selama 24 jam. Dari awalnya memulai operasi dengan 280 orang karyawan, saat ini Metro TV mempekerjakan lebih dari 900 orang, sebagian besar di ruang berita dan daerah produksi.

Stasiun TV ini pada awalnya memiliki konsep agak berbeda dengan yang lain, sebab selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun TV ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Tetapi dalam perkembangannya, stasiun ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program-programnya. Metro TV adalah stasiun pertama di Indonesia yang menyiarkan berita dalam bahasa Mandarin: *Metro Xin Wen*, dan juga satu-satunya stasiun TV di Indonesia yang tidak menayangkan program sinetron. Metro TV juga menayangkan siaran internasional berbahasa Inggris pertama di Indonesia *Indonesia Now* yang dapat disaksikan dari seluruh dunia. Stasiun ini dikenal memiliki presenter berita terbanyak di Indonesia.

Keberadaan Metro TV saat ini sudah meluas dan mempunyai lokasi di beberapa kota, salah satunya di Kota Surabaya dan menjadi biro Jawa Timur. Metro TV Jawa Timur memiliki beberapa program siaran berita dan dialog yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat. Program-program yang disiarkan Metro TV Jawa Timur adalah Jurnal Pagi, Buletin Jatim, Titik Tengah, dan Tokoh Bicara.

Buletin Jatim adalah salah satu program siaran berita yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat pukul 13.00-13.30 WIB. Seluruh berita atau informasi yang ditayangkan merupakan informasi seputar wilayah Jawa Timur.

Penulis memilih Metro TV sebagai tempat kerja praktek karena ingin mengetahui secara nyata tentang peran *audioman* namun dan proses produksi berita televisi. Namun, penelitian ini akan lebih terkonsentrasi pada alur kerja atau proses produksi berita televisi dalam Program Berita Buletin Jatim dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan penulis dalam kerja praktek.

1.2. Bidang Kerja Praktek

Bidang kerja praktek dalam kerja praktek ini adalah studi komunikasi media dengan pokok bahasan dibatasi pada Proses Produksi dan Peran *Audioman* dalam Program Siaran Buletin Jatim di Metro TV Jawa Timur. Hal ini mencakup alur kerja, baik secara teori maupun praktek di lapangan.

1.3. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Produksi Berita dan Peran *Audioman* dalam Siaran Buletin Jatim di Metro TV Jawa Timur.

1.4. Manfaat Kerja Praktek

- 1) Memberikan pengetahuan tentang praktek kerja dan Proses Produksi Program Siaran Buletin Jatim di Metro TV Jawa Timur.
- 2) Mempelajari proses kegiatan produksi berita televisi sebagai bekal pengetahuan saat terjun ke dunia kerja.
- 3) Mengetahui peran *Audioman* dalam proses penyiaran berita televisi.